

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan diuji menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pratiwi, 2022)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Tempat penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website [idx.co.id](http://idx.co.id). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut (Safna, 2022), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021 yang berjumlah 17 perusahaan.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT Astra International Tbk
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	PT Garuda Metallindo Tbk
4.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	PT Indospring Tbk
9.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	PT Nipress Tbk
12.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
13.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
14.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
15.	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk
16.	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk
17.	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk

Sumber: *idx.co.id*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik yang hendak diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan kriteria sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya:

**Tabel 3. 2**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu 2017-2021	17

2. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan (2017-2021) berturut-turut	(3)
3. Laporan keuangan perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk variabel independen dan variabel dependen	(0)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	14
Total data tahun 2017-2021	70

*Sumber: Data Sekunder yang diolah (2023)*

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data internal. Data internal adalah data yang diperoleh dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang diperoleh dari situs resmi [idx.co.id](http://idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### **2. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Definisi data sekunder menurut (Sugiyono 2012 dalam Pratiwi, 2022) merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada seperti literatur, penelitian terdahulu, buku, dan dokumen lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

### 1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Safna, 2022). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut menurut (Febyola, 2022):

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$$

## b. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sapitri, 2018). Di dalam penelitian ini likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki dengan rumus sebagai berikut menurut (Sutrisno 2009 dalam Alam, 2019):

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

## c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yaitu menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Safna, 2022). Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan rumus menurut sebagai berikut menurut (Juliana et al., 2020):

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ Tahun\ Berjalan - Penjualan\ Tahun\ Sebelumnya}{Penjualan\ Tahun\ Sebelumnya}$$

## 2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang (Safna, 2022). Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan

aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Adapun rumus untuk menghitung *Effective Tax Rate* (ETR) adalah sebagai berikut menurut (Resvilia, 2022):

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$$

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Dokumentasi**

Dokumen-dokumen yang di pahami untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini. Dokumen yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan literatur, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran tentang distribusi frekuensi variabel dalam suatu penelitian.

Tujuannya untuk memberikan gambaran secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar para pembaca dapat lebih mudah memahami (Pratiwi, 2022).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi layak untuk diuji atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, data penelitian yang dipilih berdistribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Ada 2 bentuk analisis dalam penelitian ini yaitu Analisis grafik p-plot dan Analisis *statistic one sample kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam grafik p-plot adalah titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonal sedangkan kriteria untuk pengambilan keputusan dalam analisis *statistic one sample kolmogorov smirnov* nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* harus  $> 0,05$  (Resvilia, 2022).

### b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas dan menguji lebih dari satu variabel (Mentari et al., 2021). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat

korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode berjalan. Model regresi yang baik jika tidak terdapat gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*. Dimana syarat pengambilan keputusan untuk dikatakan tidak terjadi korelasi ialah  $du < dw < 4 - du$ .

Jika,  $dw > dL$  maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika,  $dL < dU$  maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika,  $(4-dw) < du$  maka terdapat autokorelasi negatif

Jika,  $(4- dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Keterangan:

$Dw$  : *Durbin Watson*

$dU$  : *Durbin Upper*

$dL$  : *Durbin Lower*

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Mentari et al., 2021). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3SG + e$$

Keterangan:

PP = Penghindaran Pajak

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1ROE$  = Koefisien Regresi Profitabilitas

$\beta_2$ CR	= Koefisien Regresi Likuiditas
$\beta_3$ SG	= Koefisien Regresi Pertumbuhan Penjualan
e	= Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pada penelitian ini uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak, pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak, dan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Menurut (Suyono, 2018), pengujian hipotesis dengan uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka hipotesis diterima, berarti secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak, berarti secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini

variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Menurut (Suyono, 2018) pengujian hipotesis dengan uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- 1) Bila  $F \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).
- 2) Bila  $F \text{ hitung} < F_{\text{tabel}}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).

#### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Mentari et al., 2021).